

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil, analisis data, dan pembahasan penelitian terkait uji efektivitas antifungi ekstrak batang brotowali atau *Tinospora crispa* (*T. crispa*) yang telah disampaikan, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

- a. Ekstrak batang brotowali dengan konsentrasi 45%, 60%, dan 75% memiliki aktivitas antifungi lemah terhadap *C. albicans*, dan aktivitas antifungi sedang pada konsentrasi 90%. Ekstrak batang brotowali memiliki perbedaan yang signifikan pada seluruh konsentrasi, kecuali konsentrasi 45% dengan 60% dan 60% dengan 75%.
- b. Ekstrak batang brotowali dengan konsentrasi 45%, 60%, 75%, dan 90% memiliki aktivitas antifungi lemah terhadap *M. furfur*. Ekstrak batang brotowali memiliki perbedaan yang signifikan pada seluruh konsentrasi, kecuali konsentrasi 60% dengan 75%.
- c. Ekstrak batang brotowali memiliki efektivitas sebagai antifungi terhadap *Candida albicans* (*C. albicans*) secara *in vitro*, dengan konsentrasi paling efektif adalah 90%.
- d. Ekstrak batang brotowali memiliki efektivitas sebagai antifungi terhadap *Malassezia furfur* (*M. furfur*) secara *in vitro*, dengan konsentrasi paling efektif adalah 90%.
- e. Efektivitas kemampuan daya hambat ekstrak batang brotowali dengan konsentrasi yang sama terhadap pertumbuhan *C. albicans* dan *M. furfur*

memiliki perbedaan yang signifikan, dengan aktivitas antifungi lebih baik pada *C. albicans*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya mempertimbangkan pengujian efektivitas ekstrak batang brotowali (*T. crispa*) terhadap jenis jamur lain. Mengingat potensi antifungi ekstrak batang brotowali (*T. crispa*) terhadap *C. albicans* dan *M. furfur*, penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas ekstrak ini terhadap penyakit jamur lainnya dapat dikembangkan.